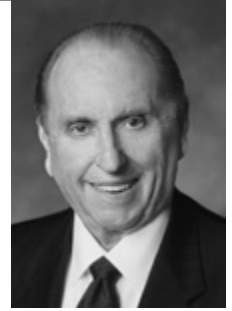


Oleh Presiden Thomas S. Monson



## Siapkah Kita?

**D**i daerah tempat saya pernah tinggal dan melayani, Gereja menjalankan sebuah proyek unggas, yang dikelola terutama oleh para sukarelawan dari lingkungan-lingkungan lokal. Sering kali itu merupakan proyek yang dijalankan secara efisien, yang menyuplai ke gudang-gudang penyimpanan uskup ribuan telur segar dan ratusan kilogram unggas yang siap diolah. Bagaimanapun, pada beberapa kesempatan, menjadi petani kota sukarelawan tidak hanya berarti lecet-lecet di tangan namun juga frustrasi di hati dan pikiran.

Contohnya, saya akan selalu mengingat saat kami mengumpulkan remaja putra Imamat Harun untuk memberikan proyek pembersihan di musim semi. Kelompok kami yang penuh semangat dan energik berkumpul di proyek itu dan dengan gerak cepat mencabuti, mengumpulkan, dan membakar sejumlah besar rumput liar dan puing-puing. Dengan cahaya dari api unggun yang menyala, kami makan hot dog dan memberi ucapan selamat kepada diri kami sendiri atas pekerjaan yang dilakukan dengan baik.

Namun, hanya ada satu masalah pembawa petaka. Kebisingan dan api sedemikian mengganggu populasi rapuh dari 5.000 ayam petelur yang sebagian besar darinya mendadak rontok bulunya dan berhenti bertelur. Karena itulah kami menoleransi sejumlah rumput liar agar kami dapat menghasilkan lebih banyak telur.

Tidak ada anggota Gereja yang telah membantu menyediakan bagi mereka yang membutuhkan pernah lupa atau

menyesali pengalaman tersebut. Ketekunan, penghematan, kemandirian, dan berbagi dengan yang lain tidaklah baru bagi kami.

Kita hendaknya ingat bahwa sistem gudang penyimpanan yang terbaik adalah agar setiap keluarga dalam Gereja memiliki persediaan makanan, pakaian, dan, bila mungkin, kebutuhan hidup lainnya. Gudang penyimpanan Tuhan mencakup waktu, talenta, keterampilan, belas kasihan, materi yang dikuduskan, dan sarana keuangan dari para anggota setia Gereja. Sumber-sumber ini tersedia bagi uskup dalam membantu mereka yang membutuhkan.

Kami mengimbau semua Orang Suci Zaman Akhir untuk bijaksana dalam perencanaan mereka, untuk konservatif dalam kehidupan mereka, dan untuk menghindari utang yang berlebihan atau tidak perlu. Lebih banyak lagi orang dapat keluar dari badai gelombang yang menghempas dalam kehidupan ekonomi mereka jika mereka memiliki persediaan makanan dan pakaian serta bebas dari utang. Saat ini kami menemukan bahwa banyak yang telah mengikuti nasihat ini dalam kebalikannya: mereka memiliki persediaan utang dan tidak ada makanan ekstra.

Saya ulangi apa yang Presidensi Utama nyatakan beberapa tahun lalu:

“Orang-Orang Suci Zaman Akhir telah dinasihati selama bertahun-tahun agar mempersiapkan diri untuk mengatasi kemalangan dengan menyisihkan sedikit uang. Melakukan hal itu menambah secara tak terkira bagi keamanan dan kesejahteraan. Setiap keluarga memiliki tanggung

jawab untuk memenuhi kebutuhannya sendiri sebanyak mungkin.

Kami mengimbau Anda di mana pun Anda tinggal di dunia agar mempersiapkan diri untuk mengatasi kemandangan dengan melihat kondisi keuangan Anda. Kami mengimbau Anda untuk sederhana dalam pengeluaran Anda; mendisiplinkan diri Anda dalam pembelian Anda untuk menghindari utang. Membayar utang sesegera mungkin, dan membebaskan diri Anda dari perbudakan ini. Menabunglah sedikit secara rutin untuk secara bertahap membangun cadangan keuangan.”<sup>1</sup>

Siapkah kita untuk keadaan darurat dalam kehidupan kita? Apakah keterampilan kita disempurnakan? Apakah kita hidup secara hemat? Apakah kita memiliki cadangan persediaan? Apakah kita patuh terhadap perintah-perintah Allah? Apakah kita responsif terhadap ajaran-ajaran para nabi? Apakah kita siap untuk memberikan harta milik kita kepada yang miskin, yang membutuhkan? Apakah kita jujur kepada Tuhan?

Kita hidup di masa yang sukar. Sering kali masa depan tidak menentu; oleh karena itu, penting bagi kita untuk mempersiapkan diri bagi ketidakpastian. Ketika saat untuk mengambil keputusan tiba, saat untuk persiapan telah lewat.

#### CATATAN

1. Presidensi Utama, *Persiapkan Segala Hal yang Perlu: Keuangan Keluarga* (pamflet, 2007).

### MENGAJAR DARI PESAN INI

Mempertimbangkan kebutuhan dari mereka yang Anda kunjungi, pikirkan cara-cara Anda dapat menolong mereka menjadi lebih mandiri dalam pekerjaan, keuangan, penyimpanan makanan, atau kesiapan keadaan darurat. Pikirkan tentang keterampilan yang dapat Anda bagikan kepada mereka, misalnya berkebun atau pengelolaan uang, yang akan memberdayakan mereka untuk mengikuti nasihat Presiden Monson.

## Saya Melayani Lagi

Oleh Jaíne Araújo

Suatu hari, setelah menyelesaikan sebuah proyek pelayanan, saya berjalan melewati gedung pertemuan kami dan melihat dua sister tengah membersihkan

gedung. Saya langsung berkata, “Sister, apakah Anda membutuhkan bantuan?” Salah satu dari mereka tersenyum kepada saya dan mengatakan bahwa saya tiba tepat waktu karena hanya merekalah yang membersihkan dan mereka sangat lelah. Dia mengatakan bahwa dia telah berdoa agar Tuhan akan mengutus seseorang untuk menolong. Saya sangat bahagia menjadi jawaban bagi doanya. Saya baru saja selesai memberikan pelayanan kepada orang lain dan juga lelah, namun saya mengikuti hati saya dan menawarkan untuk melayani lagi.

Itu adalah perintah untuk bekerja dengan sukacita (lihat A&P 24:7). Ketika kita memiliki hasrat untuk melayani di setiap saat, kita dapat menolong mukjizat terjadi dalam kehidupan orang lain. Kehidupan kita menjadi lebih bermakna ketika kita melayani. Tuhan sungguh-sungguh mengasihi kita, Dia menolong setiap anak-Nya, dan Dia memberi kita kekuatan untuk melayani.

*Penulis tinggal di Rio Grande do Norte, Brasil.*

## ANAK-ANAK

### Siapkah Anda?

Jawaban: Benar, Benar, Salah, Benar, Salah

Presiden Monson telah meminta kita masing-masing untuk menjadi siap bagi saat-saat sulit dan untuk menolong orang lain selama masa-masa sulit mereka. Kerjakan kuis benar-salah ini untuk memastikan jika Anda siap!

Saya dapat selalu menemukan seseorang untuk ditolong. Benar  Salah

Saya dapat bersyukur untuk semua yang telah saya miliki. Benar  Salah

Saya tidak memiliki talenta apa pun untuk dibagikan kepada siapa pun. Benar  Salah

Menabung untuk masa depan adalah gagasan yang baik. Benar  Salah

Saya membutuhkan mainan dan baju baru agar bahagia. Benar  Salah

© 2014 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan Bahasa Inggris: 6/14. Persetujuan penerjemahan: 6/14. Terjemahan dari *First Presidency Message, September 2014*. Bahasa Indonesian. 10869 299



# Misi Ilahi Yesus Kristus: Penghibur

*Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah materi ini dan upayakan untuk mengetahui apa yang perlu dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan peran Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [reliefsociety.lds.org](http://reliefsociety.lds.org).*

*Ini adalah bagian dari serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menyajikan aspek-aspek dari misi Juruselamat.*

**Y**esus Kristus berjanji, “Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. Aku datang kembali kepadamu” (Yohanes 14:18). Dia akan mengaruniakan kepada kita “perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung” (Yesaya 61:3). Karena Kristus menderita Pendamaian bagi kita masing-masing, Dia tidak akan melupakan kita. “Juruselamat kita telah mengambil ke atas Diri-Nya ... rasa sakit kita dan penderitaan serta kemalangan kita agar Dia dapat mengetahui apa yang kita rasakan dan bagaimana menghibur kita,” tutur Linda S. Reeves, penasihat kedua dalam presidensi umum Lembaga Pertolongan.<sup>1</sup>

Mengetahui bahwa Kristus akan menghibur kita dapat memberi kita kedamaian dan mengilhami kita untuk mengikuti teladan-Nya dengan melayani orang lain. Presiden Thomas S. Monson menuturkan: “Pengetahuan kita tentang Injil dan

kasih kita bagi Bapa Surgawi kita dan Juruselamat kita akan menghibur dan mendukung kita serta mendatangkan sukacita dalam hati kita sewaktu kita berjalan dalam kesalehan dan menaati perintah. Tidak ada apa pun di dunia ini yang dapat mengalahkan kita.”<sup>2</sup>

## **Dari Tulisan Suci**

Yohanes 14:18, 23; Alma 7:11–13; Ajaran dan Perjanjian 101:14–16

## **Dari Sejarah Kita**

Elaine L. Jack, presiden umum ke-12 Lembaga Pertolongan, menyatakan: “Dalam pengajaran berkunjung kita saling mengulurkan tangan. Tindakan kita sering kali mengomunikasikan apa yang perkataan tidak bisa komunikasikan. Pelukan hangat menyampaikan banyak hal. Canda tawa bersama mempersatukan kita. Momen berbagi menyegarkan jiwa kita. Kita tidak bisa selalu mengangkat beban seseorang yang bermasalah, namun kita dapat menyokong dia agar dia dapat menanggungnya dengan baik.”<sup>3</sup>

Para sister pionir Lembaga Pertolongan kita “menemukan kekuatan rohani dalam kasih dan belas kasihan satu sama lain. ... Sewaktu mereka mengalami tantangan penyakit dan kemandirian, mereka berdoa dengan iman bagi satu sama lain dan saling menghibur. ‘Kasih Allah mengalir dari hati ke hati,’ tulis Helen Mar Whitney, ‘sampai yang jahat tampak tak berdaya dalam upayanya untuk memisahkan antara kita dan Tuhan, dan panah apinya yang kejam, dalam beberapa hal, kehilangan sengatnya.’”<sup>4</sup>

## **CATATAN**

1. Linda S. Reeves, “Tuhan Tidak Pernah Melupakan Anda,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 120.
2. Thomas S. Monson, “Bersenanghatilah,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2009, 92.
3. Elaine L. Jack, dalam *Daughters in My Kingdom: The History and Work of Relief Society* (2011), 119.
4. *Daughters in My Kingdom*, 34.

## **Pertimbangkan yang Berikut**

Bagaimana memahami bahwa Tuhan mengingat Anda memberi Anda penghiburan?